

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Alfiyah, N., & Latifah, S. W. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Sunset Policy , Tax Amnesty , Kepatuhan Wajib Pajak*. 7(2), 1081–1090.
- Ardani, M. N. (2010). Pengaruh Kebijakan Sunset Policy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I Surabaya). *Tesis*, 1–154. eprints.undip.ac.id/23889
- Bagus, I., Ari, N., Wirawan, P., & Noviari, N. (2017). *Pengaruh Penerapan Kebijakan Tax Amnesty dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 21, 2165–2194.
- Fuadi, Arabella Oentari, and Yenni Mangoting. "Pengaruh kualitas pelayanan petugas pajak, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM." *Tax & Accounting Review* 1.1 (2013): 18.
- Hasan, Dahliana. 2009. *Sunset Policy dan Implikasinya terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Mimbar Hukum* Volume 21, Nomor 2 Juni 2009.
- Hutasoit. (2017). Pengaruh Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Politeknik*, 2(July 2019), 43–48.
- Kartini, U. (n.d.). *Pengaruh tax amnesty dan sanksi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo pada Tahun 2016*.
- Kuncoro, Mudrajad 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Mangunsong, Soddin. 2009. *Pengaruh Sunset Policy dalam Penerimaan Pajak*. *Jurnal Akuntansi*. Volume 1:1
- Masrurroh, Siti dan Zulaikha. (2013). *Pengaruh Kemanfaatan Npwp, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WPOP di Kabupaten Tegal)*. *Diponegoro Journal Accounting*, Volume 2, Nomor 4
- Muliari, Ni Ketut dan Setiawan, Putu Eri. 2011. "Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis*. Vol. 6, No. 1, Januari.
- Mustikasari. Elia. 2007. *Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Nadia, H., Rahayu, S., & Yustien, R. (2020). Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, Sanksi Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan

- Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jambi. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(2), 184–192.
- Naranjo, J., Fuad, H., Hakim, Z., Panchadria, P. A., Robbi, M. S., Yulianti, Y., Susanti, E., Sholeh, M., Teuku Fadjar Shadek, R. S., Kamil Arif, I., Gunadhi, E., Partono, P., Sampieri, R. H., & Pariyatin, Y. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak. *Jurnal Algoritma*, 12(1), 579–587. <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyediaan-layanan-weblog>
- Pattinaja, E. M., Revi, D., Silooy, W., & Si, M. (2018). *Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KP2KP Masohi)* (Vol. 2, Issue 1).
- Rahayu, N. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Ketegasan Sanksi Pajak , Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 1(1), 15–30.
- Saputra, G. F. (2021). Pengaruh Insentif Pajak, Sunset Policy, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1–96.
- Sawyer, Adrian. 2006. *“Targeting Amnesties at Ingrained Evasion – New Zealand*
- Sendang, 2016. *Pengaruh Sunset Policy dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus pada KPP Pratama Surakarta)*. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Silitonga, Erwin. 2016. *Ekonomi Bawah Tanah, Pengampunan Pajak, dan Referendum*, *Majalah Berita Pajak*, Nomor.1516 Tahun XXXVIII April 2006.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyonto, 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Winerungan. 2013. *Jurnal EMBA: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung*, (Online), Vol.1, No.3.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Peta Teori

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Suharno. 2016	Panduan Praktis Amnesti Pajak Indonesia	Independen : Amnesti Pajak	Konsep dan definisi amnesti pajak, Peraturan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak, dan manajemen data dan informasi.
Ngadiman dan Daniel Huslin, 2015	Pengaruh <i>sunset policy</i> , <i>tax amnesty</i> , dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris di KPP Pratama Jakarta Kembangan)	Independen: <i>tax amnesty</i> dan sanksi pajak	<i>Tax amnesty</i> dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
Nurul Khoirunnisa. 2017	Pengaruh <i>sunset policy</i> , <i>tax amnesty</i> , dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada KPP Pratama Semarang Tengah Satu dan KPP Pratama Semarang Gayamsari)	Independen: <i>tax amnesty</i> dan sanksi pajak	<i>Tax amnesty</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak

<p>Elisabeth Nadia Rorong, Lintje Kalangi, dan Treesje Runtu. 2017</p>	<p>Pengaruh kebijakan <i>tax amnesty</i>, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi pada KPP Pratama Manado)</p>	<p>Independen: tax amnesty dan sanksi pajak</p>	<p><i>Tax amnesty</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan sanksi pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak</p>
<p>Dian Lestari Siregar. 2017</p>	<p>Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi pada KPP Pratama Batam)</p>	<p>Independen: Sanksi pajak</p>	<p>Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.</p>

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan *Tax Amnesty* dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anniza Lahar

NIM : A031191097

Program Studi/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan skripsi. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

**Peneliti**

**Anniza Lahar**

**A031191097**

### IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data-data berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Usia : a. < 25  
b. 26 – 35  
c. 36 – 45  
d. > 45
4. Pendidikan : a. SMA/Sederajat  
b. Diploma  
c. S1  
d. S2  
e. S3

Petunjuk pengisian : Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara (i) diantara alternatif yang ada dengan memberikan tanda centang (√)

Keterangan:

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

TS (2) : Tidak Setuju

N (3) : Netral

S (4) : Setuju

SS (5) :Sangat Setuju

**DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN**

**VARIABEL TAX AMNESTY (X1)**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Bapak/Ibu sebagai Wajib Pajak mau berpartisipasi dalam program <i>Tax amnesty</i> .					
2	<i>Tax amnesty</i> dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.					
3	<i>Tax amnesty</i> mendorong kejujuran dalam pelaporan suka rela atas data harta kekayaan Wajib Pajak.					
4	<i>Tax amnesty</i> dapat digunakan sebagai alat transisi menuju sistem perpajakan yang baru.					
5	<i>Tax amnesty</i> dapat meningkatkan kemungkinan terdeteksi perilaku <i>tax evaders</i> .					
6	<i>Tax amnesty</i> dapat melemahkan kepatuhan pajak, terutama jika orang berharap bahwa <i>tax amnesty</i> memungkinkan datang lagi di masa depan.					



**DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN**

**VARIABEL SANKSI PAJAK (X2)**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.					
2	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran.					
3	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan.					
4	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					

**DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN**

**VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Secara umum dapat dikatakan bahwa Bapak/Ibu paham UU Perpajakan.					
2	Bapak/Ibu selalu mengisi formulir pajak dengan benar.					
3	Bapak/Ibu selalu menghitung pajak dengan jumlah benar.					
4	Bapak/Ibu selalu membayar pajak tepat pada waktunya.					
5	Bapak/Ibu bersedia melaporkan informasi tentang pajak apabila petugas membutuhkan informasi.					
6	Bapak/Ibu wajib berkeyakinan bahwa melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan tindakan sebagai warga negara yang baik.					

## Lampiran 3 Tabulasi Nilai

TAX AMNESTY (X1)						TX1	SANKSI PAJAK (X2)				TX2	KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)						TY
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	22
3	4	4	3	3	5	22	5	5	4	4	18	4	4	4	5	4	4	25
3	5	2	2	3	5	20	5	5	5	5	20	2	5	5	5	5	5	27
3	3	3	3	3	4	19	4	5	4	4	17	2	4	4	4	4	4	22
3	4	4	3	3	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	5	3	23	4	4	4	4	16	3	4	4	5	4	5	25
1	2	3	1	2	1	10	1	3	3	2	9	2	2	2	2	2	2	12
4	3	3	4	3	3	20	4	4	4	5	17	3	3	2	3	3	4	18
5	5	5	5	4	1	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	29
4	3	4	5	3	5	24	5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	1	26	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	4	19	4	4	4	5	5	5	27
4	5	4	5	4	4	26	4	5	5	5	19	3	4	3	2	4	5	21
2	4	4	3	2	1	16	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
2	1	2	1	1	2	9	1	2	1	2	6	3	2	1	2	1	2	11
3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	5	17	3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21	5	5	5	5	20	4	5	5	4	5	5	28
4	5	4	5	3	5	26	4	5	5	4	18	5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	5	28	4	4	4	5	17	5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	5	5	3	26	5	3	5	3	16	5	5	4	3	4	4	25

5	5	4	3	3	3	23	5	4	5	4	18	3	4	4	4	5	4	24
4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	5	27
4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	4	17	5	4	4	3	4	4	24
4	5	5	4	5	4	27	5	4	3	4	16	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	4	27	5	5	4	5	19	5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	3	4	3	22	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	4	5	4	26	3	5	4	4	16	4	3	4	5	5	4	25
4	4	4	4	4	3	23	3	5	4	4	16	4	4	5	4	5	5	27
4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	5	18	5	5	5	4	4	3	26
5	4	4	5	4	3	25	4	4	5	4	17	5	5	5	3	5	4	27
4	4	4	5	3	4	24	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	4	4	3	24	3	4	3	4	14	3	4	5	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	15	4	5	5	4	4	5	27
3	4	5	5	4	3	24	4	4	5	5	18	5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	4	4	5	27	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23	5	4	5	4	18	4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	4	4	3	25	5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	5	27
4	4	3	4	4	5	24	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	4	4	5	27	4	5	5	4	18	4	4	5	5	5	5	28
4	5	5	4	4	4	26	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	5	29
3	4	4	3	3	5	22	5	5	5	4	19	5	4	5	5	5	5	29
4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	2	19	4	5	4	4	17	4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	4	3	5	24	4	4	5	5	18	4	5	5	5	5	5	29
3	4	4	4	4	4	23	5	5	4	4	18	5	5	4	4	5	4	27
3	4	4	3	3	4	21	5	5	4	4	18	4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	3	4	23	4	4	5	5	18	4	4	5	5	4	5	27

4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	5	17	4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	5	20	4	5	5	5	5	5	29
4	4	3	4	3	4	22	5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	4	5	26	5	4	5	4	18	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	3	4	22	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	3	4	24	4	5	5	5	19	5	4	5	5	5	4	28
3	4	4	5	4	4	24	4	5	5	4	18	5	4	4	5	5	4	27
4	4	5	5	4	4	26	5	4	5	4	18	4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	3	15	3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	3	15	5	4	4	3	3	4	23
4	4	4	3	3	4	22	4	4	5	3	16	4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	3	4	4	22	3	4	4	3	14	3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	3	3	4	22	4	5	3	3	15	4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	5	4	4	25	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	4	5	4	27	4	3	4	3	14	4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	4	22
4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	3	4	4	5	5	4	25
3	4	4	3	4	4	22	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	5	4	25	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	4	4	4	25	4	4	3	3	14	4	4	5	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	5	18	5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	4	17	5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	18	4	4	3	4	4	4	23

4	5	4	5	5	4	27	3	4	4	3	14	4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	4	3	3	21	5	4	3	4	16	4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27	5	4	5	4	18	4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26	5	4	5	4	18	4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	3	4	23	4	4	5	5	18	5	4	4	5	4	5	27
4	5	5	4	5	4	27	5	5	4	4	18	4	5	4	5	4	4	26
4	4	5	4	3	4	24	3	4	4	3	14	4	3	4	4	4	3	22
4	4	3	4	4	3	22	4	3	4	4	15	4	4	5	5	4	5	27
4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	4	26	5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	18	5	4	4	5	4	5	27
4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	3	15	5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	3	3	3	21	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	18	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	2	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	2	3	4	19	2	3	3	4	12	3	4	4	3	4	4	22

### Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Amnesty	100	9	30	23,68	3,290
Sanksi Pajak	100	4	20	16,66	2,595
Kepatuhan Wajib Pajak	100	11	30	25,30	3,468
Valid N (listwise)	100				

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	2	2,0	2,0	3,0
	N	14	14,0	14,0	17,0
	S	69	69,0	69,0	86,0
	SS	14	14,0	14,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	1	1,0	1,0	2,0
	N	9	9,0	9,0	11,0
	S	62	62,0	62,0	73,0
	SS	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	19	19,0	19,0	21,0
	N	57	57,0	57,0	78,0
	Sangat Setuju	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>X1.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	2	2,0	2,0	4,0
	N	21	21,0	21,0	25,0
	S	48	48,0	48,0	73,0
	SS	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>X1.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	3	3,0	3,0	4,0
	N	29	29,0	29,0	33,0
	S	52	52,0	52,0	85,0
	SS	15	15,0	15,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>X1.6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,0	4,0	4,0
	TS	2	2,0	2,0	6,0
	N	16	16,0	16,0	22,0
	S	56	56,0	56,0	78,0
	SS	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>X2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	1	1,0	1,0	4,0
	N	9	9,0	9,0	13,0
	S	54	54,0	54,0	67,0
	SS	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>X2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	1	1,0	1,0	2,0
	N	6	6,0	6,0	8,0
	S	59	59,0	59,0	67,0
	SS	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>X2.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	N	11	11,0	11,0	13,0
	S	51	51,0	51,0	64,0
	SS	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>X2.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	2	2,0	2,0	3,0
	N	13	13,0	13,0	16,0
	S	52	52,0	52,0	68,0
	SS	32	32,0	32,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

<b>Y1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,0	3,0	3,0
	N	14	14,0	14,0	17,0
	S	55	55,0	55,0	72,0
	SS	28	28,0	28,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	N	7	7,0	7,0	9,0
	S	60	60,0	60,0	69,0
	SS	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	2	2,0	2,0	3,0
	N	7	7,0	7,0	10,0
	S	57	57,0	57,0	67,0
	SS	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,0	3,0	3,0
	N	13	13,0	13,0	16,0
	S	41	41,0	41,0	57,0
	SS	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	1	1,0	1,0	2,0
	N	9	9,0	9,0	11,0
	S	50	50,0	50,0	61,0
	SS	39	39,0	39,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	N	6	6,0	6,0	8,0
	S	48	48,0	48,0	56,0
	SS	44	44,0	44,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## Lampiran 6 Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas *Tax Amnesty* (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TX
X1.1	Pearson Correlation	1	.456**	.363**	.606**	.531**	.267**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	97	100
X1.2	Pearson Correlation	.456**	1	.501**	.499**	.545**	.318**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	97	100
X1.3	Pearson Correlation	.363**	.501**	1	.531**	.495**	.211*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.038	.000
	N	100	100	100	100	100	97	100
X1.4	Pearson Correlation	.606**	.499**	.531**	1	.573**	.313**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	97	100
X1.5	Pearson Correlation	.531**	.545**	.495**	.573**	1	.195	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.055	.000
	N	100	100	100	100	100	97	100
X1.6	Pearson Correlation	.267**	.318**	.211*	.313**	.195	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.038	.002	.055		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
TX	Pearson Correlation	.689**	.758**	.668**	.805**	.754**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	97	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.623**	.676**	.607**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.623**	1	.648**	.639**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.676**	.648**	1	.650**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.607**	.639**	.650**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TX2	Pearson Correlation	.855**	.843**	.873**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TY
Y1	Pearson Correlation	1	.494**	.440**	.400**	.426**	.307**	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.494**	1	.680**	.473**	.667**	.639**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.440**	.680**	1	.632**	.726**	.653**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.400**	.473**	.632**	1	.617**	.629**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.426**	.667**	.726**	.617**	1	.724**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.307**	.639**	.653**	.629**	.724**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TY	Pearson Correlation	.641**	.814**	.862**	.793**	.867**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Tax Amnesty (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	6

**Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	4

**Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak****Reliability Statistics**

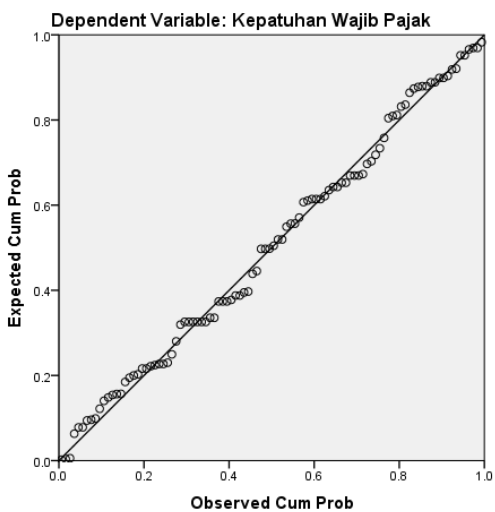
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	6

## Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31816409
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.047
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

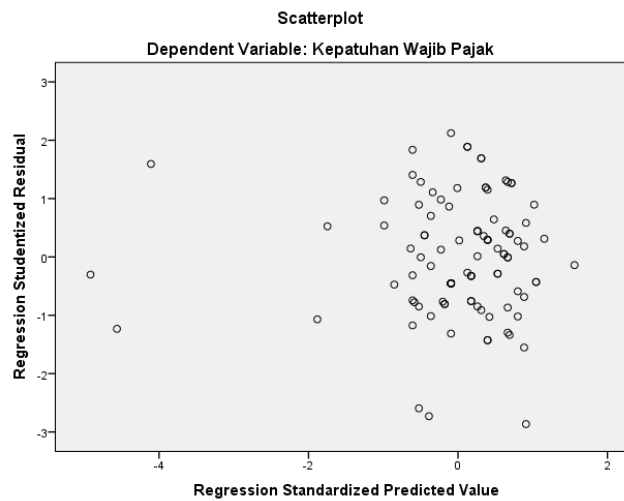


### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tax Amnesty	,691	1,447
	Sanksi Pajak	,691	1,447

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

### Uji Heteroskedastisitas





## Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.607	1.789		3.693	.000
	Tax Amnesty	.348	.086	.331	4.061	.000
	Sanksi Pajak	.631	.102	.507	6.209	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	658.985	2	329.493	60.075	.000 <sup>b</sup>
	Residual	532.015	97	5.485		
	Total	1191.000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Tax Amnesty